

HUBUNGAN KEYAKINAN SPIRITUAL DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA)

DI YOGYAKARTA

Pratiwi Wulan Dhari R¹, Ibrahim Rahmat², Ema Madyaningrum³

INTISARI

Latar belakang: Jumlah kasus HIV/AIDS dari tahun ke tahun di seluruh bagian dunia terus meningkat. Kondisi fisik yang memburuk, ancaman kematian, serta adanya tekanan sosial yang begitu hebat menyebabkan Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) beresiko tinggi mengalami masalah emosional atau psikososial yang salah satunya adalah depresi. Depresi merupakan masalah emosional yang umum dan terbesar pada ODHA, dengan prevalensi mencapai 67%. Beberapa teori menyebutkan bahwa spiritualitas memiliki hubungan yang positif terhadap kesehatan. Kekuatan spiritual menjadi salah satu faktor penting bagi seseorang dalam menghadapi perubahan yang diakibatkan oleh penyakit kronis.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan keyakinan spiritual dengan tingkat depresi pada ODHA di Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang bersifat analitik korelasional dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2014 kepada 85 orang ODHA di Yogyakarta. Pengumpulan data terhadap variabel keyakinan spiritual dilakukan dengan menggunakan skala *Functional Assessment of Chronic Illness Therapy – Spiritual Well-Being Expanded version* (FACIT-Sp-Ex) dan variabel skor depresi dilakukan dengan menggunakan skala *Beck Depression Inventory* (BDI). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengisian kuesioner. Analisa data untuk menguji hubungan dua variabel dilakukan dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil: Hasil analisis dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* antara keyakinan spiritual dengan tingkat depresi menghasilkan nilai signifikansi $p = 0,000$, koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r = -0,504$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan negatif dengan kekuatan sedang antara keyakinan spiritual ODHA di Yogyakarta dengan tingkat depresi yang dialami.

Kesimpulan: Semakin tinggi keyakinan spiritual di Yogyakarta maka semakin rendah tingkat depresi yang dialami ODHA, kekuatan hubungan kedua variabel ini adalah sedang.

Kata kunci: keyakinan spiritual, depresi, Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

²Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

³Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

**THE CORRELATION BETWEEN SPIRITUAL BELIEF AND
DEPRESSION LEVEL AMONG PEOPLE LIVING WITH HIV/AIDS
(PLWHA) IN YOGYAKARTA**

Pratiwi Wulan Dhari R¹, Ibrahim Rahmat², Ema Madyaningrum³

ABSTRACT

Background: The number of HIV/AIDS cases from year to year in the world getting increased. Bad physical condition, the threat of death, and the existence of social pressure caused people living with HIV / AIDS (PLWHA) in a high risk of experiencing emotional or psychological problems, one of them is depression. Depression is a common and greatest emotional problems in people living with HIV/AIDS, with the prevalence 67%. Some theory found that spirituality has a positive relationship to health. The spiritual strength could be an important factor for a person for facing the changes caused by chronic diseases.

Objectives: To determine the correlation between spiritual belief and depression level among people living with HIV/AIDS (PLWHA) in Yogyakarta

Methods: This is a non-experimental study with analytic correlation method. This study using a quantitative approach with a cross-sectional design. Research conducted on September-Oktober 2014, to 85 PLWHA in Yogyakarta. The data of spiritual beliefs were collected using a scale Functional Assessment of Chronic Illness Terapy - Spiritual Well-Being Expanded version (FACIT-Sp-Ex) and depression scores of variables using a scale of Beck Depression Inventory (BDI). Data were analyzed using Pearson Product Moment.

Results: The results of the analysis using Pearson Product Moment found that spiritual belief has a correlation and the depression with level significant value $p = 0.000$, and correlation coefficients $r = -0,504$. There is a negative correlation with the strength is in the middle category between spiritual belief and depression level among PLWHA in Yogyakarta.

Conclusion: The higher spiritual beliefs associated to the lower levels of depression experienced by people living with HIV/AIDS in Yogyakarta. The strength of the relationship between the two variables is intermediate.

Keywords: spiritual belief, depression, people living with HIV/AIDS (PLWHA)

¹Undergraduate Student of Nursing Program, School of Nursing Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada

²School of Nursing Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

³School of Nursing Faculty of Medicine, Gadjah Mada University